



**PENANGANAN KASUS HUMAN TRAFFICKING SAYED
ABBAS YANG MELIBATKAN PEMERINTAH INDONESIA
DAN PEMERINTAH AUSTRALIA**

(SKRIPSI)

MUHAMMAD KHAIRI AULADI

NIM. 1610611121

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S-1 HUKUM

2021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1-ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL:

**PENANGANAN KASUS HUMAN TRAFFICKING SAYED ABBAS YANG
MELIBATKAN PEMERINTAH INDONESIA DAN PEMERINTAH
AUSTRALIA**

MUHAMMAD KHAIRI AULADI

1610611121

Skripsi ini telah kami setujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 13 Juli 2021

Mengetahui,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP/NIK 19706081994031005

Kaprodi S1 Ilmu Hukum

Taupiqurrahman, S.H., M.Kn.
NIP/NIK 198701022019031006

Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Diani Sadiawati, S.H., LLM.
NIP/NIK 196201301988112001



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Muhammad Khairi Auladi
NIM : 1610611121
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Judul : Penanganan Kasus Human Trafficking Sayed Abbas yang Melibatkan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia

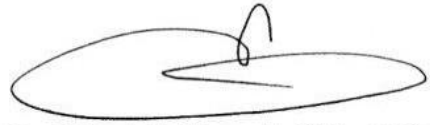
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta


Khoirur Rizal Lutfi, S.H., M.H

Ketua Penguji


Dian Khoreanita Pratiwi, S.H., M.H.


Penguji I


Dr. Diani Sadiawati, S.H., LL.M.

Penguji II


Abdul Halim, M.Ag.
Dekan




Taupiqqurrahman, S.H., M.Kn.
Kaprogram Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 13 Juli 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi, telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarism dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Muhammad Khairi Auladi

NIM : 1610611121

Tanggal : 13 Juli 2021

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the serial number 25AJ 00047973.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

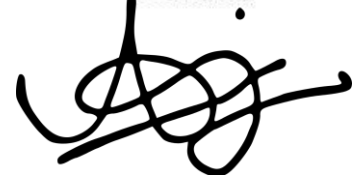
Nama : Muhammad Khairi Auladi
NIM : 1610611121
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penanganan Kasus Human Trafficking Sayed Abbas yang Melibatkan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia

Jakarta, 13 Juli 2021

Penulis



Muhammad Khairi Auladi

ABSTRAK

Permasalahan imigran gelap belum akan selesai dan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah Indonesia dan Australia. Hal ini dikarenakan masalah imigran gelap telah terjadi sejak beberapa dekade lalu akibat berbagai kejadian di negara lain seperti konflik perang, korban pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) ataupun kemiskinan. Indonesia menjadi negara transit dalam perjalanan menuju Australia, sehingga hal ini yang menjadikan Indonesia dan Australia harus bekerjasama untuk dapat menangani permasalahan imigran gelap dan penyelundupan manusia, Salah satu kasus. *people smuggling* yang terjadi di wilayah Indonesia adalah kasus *people smuggling* yang dilakukan oleh Sayed Abbas, ia adalah orang yang memfasilitasi masuknya imigran gelap ke Australia, Sayed Abbas terlibat dalam pengaturan kedatangan dua. Kapal Indonesia ke Australia yang membawa dua kelompok imigran gelap, dengan ini penulis melakukan pendekatan penelitian secara Yuridis normatif, adalah penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan secara meneliti bahan-bahan Pustaka atau data sekunder belaka, dengan hasil bahwa Indonesia dengan Australia sebagai negara yang telah meratifikasi UNTOC memiliki kewajiban untuk menegakan hukum secara bersama dalam penyelesaian kasus *human trafficking* dengan cara yang disepakati bersama malui *bali process*, dan pemerintah Indonesia harus memperburi perjanjian ekstradisi dengan pemerintah Australia agar memadai seluruh kegiatan untuk pemberantasan kejahatan *human trafficking*

Kata Kunci: *Human Trafficking*, Sayed Abbas, Pemerintah Indonesia, Pemerintah Australia

ABSTRACT

The problem of illegal immigrants will not be solved and is still homework for the Indonesian and Australian governments. This is because the problem of illegal immigrants has occurred since decades ago due to various events in other countries such as war conflicts, victims of human rights violations, or poverty. Indonesia became a transit country on the way to Australia, so this is what makes Indonesia and Australia must work together to be able to deal with the problem of illegal immigrants and people smuggling, one of the cases. People smuggling that occurred in Indonesian territory is a case of people smuggling carried out by Sayed Abbas, he was the one who facilitated the entry of illegal immigrants into Australia, Sayed Abbas was involved in the arrangement of the arrival of two. The Indonesian ship to Australia carrying two groups of illegal immigrants, with this the author taking a normative juridical research approach, is legal research that is conducted by examining library materials or mere secondary data, with the result that Indonesia with Australia as a country that has ratified UNTOC should enforce the law jointly in the completion of human trafficking cases in a mutually agreed manner. Bali process, and the Indonesian government must sprinkle an extradition treaty with the Australian government to adequate all activities for the eradication of human trafficking crimes

Keywords: Human Trafficking, Sayed Abbas, Government of Indonesia, Government of Australia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah Subhannahu Wa Ta'alla yang selalu memberikan rahmat dan rezeki kepada saya hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Tugas akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini dan secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua Saya, yang telah mencurahkan kasih dan sayangnya tanpa pamrih dan memberikan bantuan secara spiritual, moral, dan material kepada penulis dan yang terhormat:

1. Ibu Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
3. Bapak Taupiqqurrahman, S.H., M.Kn, selaku Kepala Prodi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
4. Ibu Dr. Diani Sadiawati, S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang bermanfaat dalam penyusunan tugas akhir ini;
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yang telah memberikan ilmu kepada penulis;
6. Teman-teman guys (Risca, Monic, Retno, Amey, Nabila, Mutia, dan Maya), para anggota Forum Riset Debat Mahasiswa yang telah membantu mengajarkan menjadi mahasiswa yang berpikiran kritis namun tidak merusak dan kepada Dominic yang selalu membantu setiap saat;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan hingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini diberikan rahmat oleh Allah Subhannahu Wa Ta'alla. Amin.

Penulis menyadari betul tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati bila ada kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini, semoga tugas akhir ini bisa menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Jakarta, 13 Juli 2021

Muhammad Khairi Auladi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Umum Hubungan Internasional.....	5
2.2 Tinjauan Kebijakan Politik Internasional.....	6
2.3 Tinjauan Diplomasi.....	8
BAB III.....	12
METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Jenis Penelitian.....	12
3.3 Jenis Data.....	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5 Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV.....	15
PEMBAHASAN MASALAH.....	15
4.1 Implementasi UNTOC oleh Indonesia dan Australia dalam kejahatan Imigran Ilegal.....	15
4.2 Perjanjian UTOC dalam menyelesaikan Kasus Sayed Abbas oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia.....	18

BAB V.....	23
PENUTUP.....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.1 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	